

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, telah kita ketahui bahwa persaingan di dunia usaha sudah menjadi semakin ketat baik pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri yang sama maupun berbeda. Faktor-faktor yang memicu semakin ketatnya persaingan di dunia usaha antara lain kemajuan teknologi komputer dan komunikasi yang semakin canggih, permasalahan krisis global yang semakin kompleks, hingga mulai diberlakukannya area perdagangan bebas (*Free Trade Area*). Kondisi ini menuntut perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaannya agar dapat mempertahankan eksistensinya. Salah satu upaya atau cara yang sering digunakan perusahaan untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya adalah melalui ekspansi. Strategi Ekspansi digunakan oleh perusahaan untuk memperbesar perusahaan mereka.

Salah satu bentuk dari strategi ekspansi ini adalah penggabungan usaha dalam bentuk *merger*, akuisisi, dan konsolidasi. Didalam dunia usaha, penggabungan usaha yang paling sering dilakukan adalah *merger* dan akuisisi. *Merger* merupakan suatu bentuk penggabungan usaha dimana perusahaan yang bergabung tetap memakai salah satu perusahaan yang melakukan *merger*, sedangkan akuisisi merupakan proses pengambil alihan perusahaan melalaui kepemilikan saham atau asset perusahaan target yang melebihi 50% tetapi nama

perusahaan target tetap atau tidak berubah (Moin, 2003: 2). *Merger* dan Akuisisi tidak hanya bisa dilakukan antar sesama perusahaan domestik, namun juga bisa dilakukan dengan perusahaan asing (luar negeri). Di Indonesia sendiri, sudah banyak perusahaan yang telah melakukan penggabungan usaha baik dengan cara *merger* maupun akuisisi.

Tabel 1.1
Perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi

| Tahun | Jenis Penggabungan | Perusahaan |
|--------------|---------------------------|--|
| 2006 | Akuisisi | PT. Ades Water Indonesia dan PT. Pamargha Indojatim |
| 2007 | Akuisisi | PT. Metro Seluler Indonesia dan PT. Komunikasi Seluler Indonesia |
| 2008 | <i>Merger</i> | PT. Bank Lippo dan PT. Bank Niaga |
| 2008 | <i>Merger</i> | PT. Medco dengan PT. Pertamina |
| 2009 | Akuisisi | PT. Bank Mandiri dengan Bank Sinar Harapan |
| 2009 | Akuisisi | PT. Bank Panin dengan PT. Bank Harfa |
| 2010 | Akuisisi | PT. Bumi Serpong Damai dengan PT. Sinar Mas |
| 2010 | Akuisisi | PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan PT. Bank Agro |
| 2010 | Akuisisi | PT. Bakrie Sumatera Plantations dengan PT. Domba Mas |
| 2011 | <i>Merger</i> | PT. Indosiar Karya Media dengan PT. Surya Citra Media |
| 2011 | Akuisisi | PT. Semen Gresik dengan PT. Semen Padang |
| 2012 | Akuisisi | PT. Agung Podomoro Land dengan PT. JKS Reality |

Sumber : www.finance.detik.com, www.tempo.co, www.antaraneews.com,
www.bisnis.news.viva.co.id, www.vlog.viva.co.id, www.kppu.go.id,

Merger dan Akuisisi dilakukan atas dasar untuk memperoleh sinergi, maka tindakan tersebut diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Keputusan *merger* dan Akuisisi mempunyai pengaruh yang besar dalam memperbaiki kondisi perusahaan, peningkatan kinerja perusahaan, terutama penampilan keuangan perusahaan. Perubahan ini akan tampak pada laporan keuangan baik berupa laba perusahaan maupun rasio-rasio keuangan perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi.

Selama ini, sudah ada beberapa penelitian tentang perbedaan kinerja keuangan maupun kinerja saham sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hasil yang didapatkan masih berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nilam (2010: 94) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja saham yang diprosikan dengan *abnormal return*, pada kinerja keuangan perusahaan ditemukan bahwa terdapat perbedaan beberapa rasio keuangan seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, sedangkan rasio lainnya seperti *Total Asset Turnover Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, tidak ditemukan perbedaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2011: 95) yang menemukan hasil bahwa tidak terdapatnya perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *merger*. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2011: 95), penelitian yang dilakukan oleh Ardiagarini (2011: 81) yang menemukan hasil bahwa hanya dua dari tujuh rasio yang digunakan yang mengalami perbedaan yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Ardiagarini (2011: 85) meneliti dampak *merger* dan akuisisi terhadap kinerja keuangan

perusahaan target yang menggunakan model analisis *manova* yang mendapatkan hasil bahwa *merger* dan akuisisi hanya berdampak pada *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2010: 119) yang meneliti pengaruh *Merger* dan Akuisisi terhadap efisiensi perbankan di Indonesia dengan menggunakan model penelitian *anova* yang kemudian membuktikan bahwa *merger* dan akuisisi tidak berpengaruh terhadap efisiensi bank-bank di Indonesia baik *merger* dengan bank asing maupun domestik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, peneliti akan mengangkat topik *merger* dan akuisisi kembali dengan memberikan sebuah pengembangan yang baru. Pengembangan yang dimaksud adalah dengan menganalisis perbedaan kinerja perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi dengan membedakan antara asing dengan domestik. Peneliti mengambil keputusan tersebut dengan alasan untuk melihat apakah keputusan *merger* dan akuisisi dengan perusahaan asing akan berbeda dengan perusahaan yang melakukan *Merger* dan akuisisi dengan perusahaan domestik (Indonesia). Lebih lanjut, karena adanya kemungkinan timbul permasalahan bila perusahaan melakukan *merger* dan akuisisi dengan perusahaan asing. Beberapa faktor yang dapat menimbulkan permasalahan yang dimaksud adalah perbedaan budaya, norma dan nilai, tipe kepemimpinan, manajerial, dll (Moin, 2003). Selain itu, peneliti juga ingin melihat mana yang lebih baik antara *Merger* dan Akuisisi dengan perusahaan asing atautkah perusahaan domestik.

Dari beberapa fenomena pada uraian diatas dan juga melihat beberapa hasil penelitian terdahulu, sehingga penelitian ini akan diberi judul : **“Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Yang Melakukan *Merger* dan Akuisisi dengan Perusahaan Asing dan Domestik”**. Kinerja keuangan akan dilihat dari beberapa rasio keuangan perusahaan yaitu *Current Ratio*, *Leverage Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price to Book Value*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dan ditambah dengan pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti maka disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu “Apakah terdapat perbedaan antara kinerja perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi dengan perusahaan asing dan dengan perusahaan domestik ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui adanya perbedaan antara kinerja perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi dengan perusahaan asing dan dengan perusahaan domestik”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Emiten

Memberikan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan *merger* atau akuisisi dengan perusahaan asing atau perusahaan domestik.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi investor mengenai keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi dengan perusahaan asing atau domestik.

3. Bagi Akademisi

Memberikan informasi bagi pihak akademisi sebagai bahan dalam melakukan pengembangan penelitian lanjutan mengenai peristiwa *merger* dan akuisisi.

E. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori ini berisi tentang paparan teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yang dapat diperoleh dari buku ataupun jurnal ilmiah. Selain itu akan terdapat hipotesis dan perumusannya dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab Metode Penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, variabel dan pengukurannya, model penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab Hasil dan Pembahasan akan berisi penjelasan yang membahas mengenai data penelitian, analisis data, dan pembahasan secara lebih mendalam.

BAB V PENUTUP

Bab Penutup berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian ini.